

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KEBERHASILAN UKM DI KELURAHAN  
KIJANG KOTA**

**SKRIPSI**

**SESELIA SARI MURNI**

**NIM : 17622118**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KEBERHASILAN UKM DI KELURAHAN  
KIJANG KOTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

OLEH

**Nama : SESELIA SARI MURNI**

**NIM : 17622118**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP**  
**KEBERHASILAN UKM DI KELURAHAN KIJANG KOTA**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : SESELIA SARI MURNI  
NIM : 17622118

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



**Hendy Satria, S.E., M.Ak**  
NIDN. 1015069101/ Lektor

Pembimbing Kedua,



**Maryati, S.P., M.M**  
NIDN. 1007077101/ Asisten Ahli

Menyetujui,  
Ketua Program Studi



**Hendy Satria, S.E., M.Ak**  
NIDN. 1015069101/ Lektor

**Skripsi Berjudul**  
**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP**  
**KEBERHASILAN UKM DI KELURAHAN KIJANG KOTA**

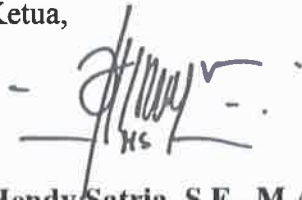
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : SESELIA SARI MURNI  
NIM : 17622118

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Dua Puluh Lima Agustus Dua Ribu Dua Puluh Satu dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

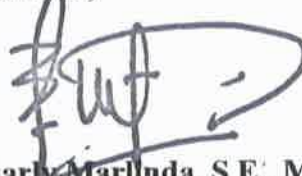
**Panitia Komisi Ujian**

Ketua,



Hendy Satria, S.E., M.Ak  
NIDN. 1015069101/ Lektor

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA  
NIDN. 1029127801/ Lektor

Anggota,



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si  
NIDN. 1028067301/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 25 Agustus 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA  
NIDN. 1029127801/ Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Seselia Sari Murni  
NIM : 17622118  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.33  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi  
Terhadap Keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang  
Kota

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Kijang, 06 Juli 2021

Penyusun



**SESELIA SARI MURNI**

**NIM : 17622118**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada Allah SWT, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberikan doa dan semangat, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

### **Bapak dan Mamak**

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hingga, saya persembahkan karya kecil ini untuk kedua orangtua saya yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikan tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selebar kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal saya untuk membahagiakan kedua orangtua saya.

### **Sahabat-sahabat Pejuang Skripsi**

Untuk sahabat-sahabatku sekalian, Tiada paling menyenangkan saat berkumpul bersama, walaupun kadang kita bertengkar, tapi hal itu dapat menjadi kenangan yang tidak akan saya lupakan. Terimakasih atas waktu dan dukungan kalian semua.

## HALAMAN MOTTO

*“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah”*

- Imam bin Al Qayim

Rasulullah SAW bersabda:

*“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”*

- HR. Turmudzi

*“Bahkan jika kamu hidup hanya satu hari, lakukanlah apa yang ingin kamu lakukan dan pilihlah sendiri jalan yang ingin kamu lalui”*

- JM

## **KATA PENGANTAR**

Rasa syukur dan sembah sujud yang mendalam penulis haturkan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya atas segala kemudahan dan kebaikan yang telah di berikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UKM DI KELURAHAN KIJANG KOTA”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Progra Studi Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 dan dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Maryati, S.P., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Seluruh anggota keluargaku yang terus memberi dukungan merka kepada penulis.
9. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Kijang, 06 Juli 2021

Penulis

**SESELIA SARI MURNI**

**NIM 17622118**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah .....	6
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.6 Sistematika Penelitian .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori .....	9
2.1.1 Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	9
2.1.1.1 Jenis-Jenis UKM.....	10
2.1.1.2 Kendala yang di hadapi UKM .....	13
2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi .....	19
2.1.2.1 Pengertian Informasi.....	19
2.1.2.2 Pengertian Akuntansi.....	19
2.1.2.3 Pengertian Informasi Akuntansi .....	20
2.1.2.4 Tujuan Informasi Akuntansi .....	21
2.1.2.5 Jenis-Jenis Informasi Akuntansi .....	24

2.1.2.6 Pemakaian Informasi Akuntansi.....	25
2.1.3 Keberhasilan Usaha.....	27
2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha .....	27
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha .....	28
2.2 Kerangka Pemikiran .....	29
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	30
2.4 Hipotesis.....	32
2.5 Penelitian Terdahulu .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Jenis Data .....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4 Populasi dan Sampel .....	39
3.4.1 Populasi .....	39
3.4.2 Sampel.....	39
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	45
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.7.1 Uji Kualitas Data .....	45
3.7.1.1 Uji Validitas .....	45
3.7.1.2 Uji Reliabilitas .....	46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	46
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	46
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas .....	46
3.7.2.3 Uji Heteroskedesitas.....	47
3.7.2.4 Uji Autokorelasi .....	47
3.8 Uji Linear Berganda .....	48
3.9 Pengujian Hipotesis.....	49
3.9.1 Uji Parsial (Uji T).....	49
3.9.2 Uji Simultan (Uji F) .....	50

3.9.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	51
---	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.2 Analisis Data Responden.....	52
4.1.2.1 Analisis Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.1.2.2 Analisis Data Responden Berdasarkan Pendidikan.....	53
4.1.2.3 Analisis Data Responden Berdasarkan Umur Usaha.....	54
4.1.3 Deskripsi Tanggapan Responden.....	54
4.1.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Operasi.....	55
4.1.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen.....	58
4.1.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan.....	61
4.1.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha.....	65
4.1.4 Uji Kualitas Data.....	70
4.1.4.1 Uji Validitas.....	70
4.1.4.2 Uji Reliabilitas.....	71
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.5.1 Uji Normalitas.....	72
4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.1.5.3 Uji Multikolinearitas.....	74
4.1.5.4 Uji Autokorelasi.....	75
4.1.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	76
4.1.7 Uji Hipotesis.....	77
4.1.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	77
4.1.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	78
4.1.8 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	79

4.2 Pembahasan .....	80
4.2.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Operasi Terhadap Keberhasilan Usaha.....	80
4.2.2 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Keberhasilan Usaha.....	81
4.2.3 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha.....	81
4.2.4 Pengaruh Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha.....	82

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **CURICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Sampel UKM di Kelurahan Kijang Kota Periode 2019 ...	40
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Pendidikan .....	53
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Umur Usaha.....	54
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Operasi.....	55
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen.....	58
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan.....	61
Tabel 4.7	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha.....	65
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Validitas.....	70
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Realiabilitas .....	71
Tabel 4.10	Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.11	Uji Heteroskedestisitas.....	73
Tabel 4.12	Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4.14	Uji Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	78
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	79
Tabel 4.17	Uji Koefisien Determinasi .....	80

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Tabel Jawaban Responden
Lampiran 3	: Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 4	: Surat Pernyataan Selesai Penelitian
Lampiran 5	: Persentase Plagiat



## ABSTRAK

### PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UKM DI KELURAHAN KIJANG KOTA

Seselia Sari Murni. 17622118. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

[Seseliasarim12@gmail.com](mailto:Seseliasarim12@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan usaha pada UKM di Kelurahan Kijang Kota. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 62 orang responden dengan menggunakan teknik sampel probability yaitu *simple random sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini berupa UKM di Kelurahan Kijang Kota. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Dimana responden mengisi kuesioner sebanyak 27 butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diukur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan adanya penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha maka keberhasilan usaha akan meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan juga bahwa penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan pada UKM di Kelurahan Kijang Kota termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : Penggunaan Informasi Operasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan, Keberhasilan Usaha

Dosen Pembimbing 1 : Hendy Satria, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Maryati, S.P., M.M

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION ON THE SUCCESS OF SMEs IN KIJANG KOTA KELURAHAN***

Seselia Sari Murni. 17622118. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

[Seseliasarim12@gmail.com](mailto:Seseliasarim12@gmail.com)

*The purpose of this research was to determine the effect of the use of operating information, the use of management accounting information, and the use of financial accounting information on the business success of SMEs in Kijang Kota Kelurahan. The research consisting of 62 respondents using probability sampling technique, namely simple random sampling.*

*The method used in this research is quantitative method. The object of this research is SMEs in Kijang Kota Kelurahan. Data collection is done in two ways, namely library reserach and fild research. Where respondents fill in the questionnaire as many as 27 statements related to the measured variables.*

*The results of this research indicate that use of operating information, the use of management accounting information, and the use of financial accounting information affect business success. With the existence use of operating information, the use of management accounting information, and the use of financial accounting information in carrying out business activities, business success will increase.*

*It can be concluded that the use of operating information, the use of management accounting information, and the use of financial accounting information affect business success whether it's by partially or simultaneity. Based on the research, it can be summarized that the use of operating information, the use of management accounting information, and the use of financial accounting information in SMEs in Kijang Kota Kelurahan is categorized as good.*

*Keywords : Use of Operational Information, Use of Management Accounting Information, Use of Financial Accounting Information, Business Success*

Supervisor 1 : HENDY SATRIA, S.E., M.Ak

Supervisor 2 : MARYATI, S.P., M.M

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia, UKM terbukti dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. UKM sangat berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, menyerap banyak tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, dan UKM dapat bertahan dari goncangan krisis ekonomi pada tahun 1998. UKM tidak hanya sebagai sumber mata pencaharian, tetapi juga dapat menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat dengan tingkat pendidikan dan keterampilan rendah.

Keberadaan UKM sangatlah membantu pemerintah dalam upaya untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang merupakan permasalahan nasional yang belum dapat diatasi oleh pemerintah, dan dalam usahanya UKM mampu menyerap banyak tenaga kerja. Hal ini, diperlukannya dukungan dari pemerintah dalam bentuk bantuan dana, pembinaan SDM, dan beberapa program yang dapat membantu kemajuan UKM. Maka UKM harus diperhatikan oleh pemerintah agar masyarakat yang belum mempunyai usaha menjadi tertarik untuk membuka usaha.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kegiatan usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat, individu maupun keluarga. UKM merupakan pelaku ekonomi yang mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan iklim

usaha yang terjadi, sehingga UKM mampu memberikan kontribusi positif untuk kemajuan perekonomian di Indonesia (Candra et al., 2020).

Pada umumnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia meliputi beberapa usaha, seperti usaha dagang yaitu usaha menjual produk kepada konsumen, sedangkan usaha jasa yaitu usaha yang menghasilkan jasa atau memberikan pelayanan jasa bukan menghasilkan produk atau menjual barang kepada konsumen, dan usaha manufaktur yaitu usaha mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang dapat dijual kepada konsumen.

Produk-produk UKM di Indonesia yang dihasilkan sangat beragam. Produk ini jika dikembangkan dengan baik maka dapat memiliki nilai yang tinggi dan dapat bersaing dengan produk-produk luar negeri. Namun disayangkan, masih banyak pelaku UKM di Indonesia yang belum memperhatikan pentingnya pengetahuan akuntansi dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya (Anggara & Wibowo, 2018).

Menurut Andhika & Damayanti (2017) UKM yang tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya dan kesulitan dalam menerapkan akuntansi akan kesulitan dalam meminjam modal ke perbankan. Kondisi ini disebabkan karena UKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi. Hal ini dikarenakan, pihak bank tidak ingin mengambil resiko dalam menyalurkan pinjaman karena perbankan tidak dapat mengetahui perkembangan usahanya. Sementara masih banyak UKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat untuk pengajuan pinjaman modal,

sehingga UKM kesulitan memperoleh tambahan modal untuk mengembangkan usahanya.

Namun di sisi lain, masih banyak UKM yang belum membuat pencatatan akuntansi dengan baik dan benar karena kurangnya pengetahuan tentang akuntansi. Menurut Christian & Rita (2016) kegiatan usaha yang di jalankan tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang dilakukan bisa di ketahui secara jelas dan peranan akuntansi dalam menjalankan kegiatan bisnis untuk memberikan informasi yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis oleh pelaku UKM untuk mencapai keberhasilan usaha dan pengambilan keputusan bisa berupa keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, penentuan strategi pemasaran dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Keberhasilan usaha dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sosial. Dari segi ekonomi keberhasilan usaha dapat ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan di luar pinjaman, seperti kenaikan laba dan tambahan modal sendiri. Sedangkan dari segi sosial keberhasilan usaha ditinjau dari adanya kelangsungan hidup perusahaan seperti keberadaan karyawan perusahaan dan pelayanan kepada pelanggan.

Pelaku UKM beranggapan bahwa akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dan seringkali merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan akuntansi dalam menjalankan kegiatan usaha. Seringkali UKM dikatakan berhasil dalam menjalankan bisnisnya, jika pendapatan usaha yang dihasilkan sekarang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usaha sebelumnya. Menurut Nurwani & Safitri (2019) keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari pendapatan saja, tetapi

perlu pengukuran atas meningkatnya jumlah tenaga kerja, meningkatnya pesanan pelanggan, meningkatnya omset penjualan, meningkatnya jumlah produksi, meningkatnya jumlah peralatan produksi, bertambahnya modal.

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan menunjukkan bahwa pada tahun 2017 tercatat ada 51 UKM, dan pada tahun 2018 tercatat ada 37 UKM, sedangkan tahun 2019 tercatat ada 163 UKM di Kelurahan Kijang Kota yang kegiatan usahanya bergerak diberbagai sektor dan ada kemungkinan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Perkembangan UKM di Kelurahan Kijang Kota tidak terlepas dari berbagai masalah. Masalah yang dihadapi oleh UKM seperti keterbatasan modal untuk menunjang usahanya, persaingan, pemasaran, kurangnya pengetahuan mengenai informasi akuntansi oleh pemilik usaha sehingga mereka kesulitan menerapkannya di dalam usahanya. Sedangkan informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis untuk mencapai keberhasilan usaha. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan. Serta pembukuan keuangan yang masih manual dan sederhana. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UKM dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas bahwa pengetahuan mengenai informasi akuntansi masihlah sangat rendah, sedangkan informasi akuntansi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk mencapai keberhasilan usaha. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang

penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu **“PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UKM DI KELURAHAN KIJANG KOTA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan informasi operasi berpengaruh terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang Kota?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang Kota?
3. Apakah penggunaan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang Kota?
4. Apakah penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang Kota?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mencegah agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas dan lebih terfokus dan terarah, maka perlu adanya batasan. Pembatasan masalah yang

dilakukan peneliti akan difokuskan pada ruang lingkup sektor UKM di Kelurahan Kijang Kota periode 2019.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan informasi operasi berpengaruh terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang Kota.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang kota.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang Kota.
4. Untuk mengetahui apakah penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Kijang Kota.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.



### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan.

2. Bagi Usaha Kecil dan Mengengah (UKM)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam kajian akuntansi mengenai penggunaan informasi akuntansi.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penulisan penelitian ini, maka secara garis besar materi pembahasan dari masing-masing bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil pembahasan penelitian yang berupa gambar, angka, grafik, tabel dan analisis data.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di dapat dari hasil hipotesis peneliti setelah melakukan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Batasan UKM yang dipergunakan dalam penelitian ini mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bab I Pasal 1, sebagai berikut:

a. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

b. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 kriteria UKM, sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Kecil

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Menengah

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

**2.1.1.1 Jenis-jenis UKM**

Menurut Dhewanto et al., (2019:3) secara umum UKM dikelompokkan menjadi tiga jenis usaha yang memiliki ciri dan sifat yang berbeda dalam upaya mengumpulkan laba, yaitu:

1. Usaha Dagang (*Merchandising Business*)

Usaha dagang adalah usaha yang menjual produk kepada konsumen, baik itu *business to business* ataupun *business to customers*. Salah satu contohnya adalah

pengusaha produk fashion yang menjual produknya langsung ke konsumen atau menjual secara grosir untuk dijual lagi oleh pedagang lain. Contoh lainnya adalah toko kelontong yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari.

2. Usaha Jasa (*Service Business*)

Usaha jasa adalah usaha yang produknya bukan suatu barang yang dapat dilihat, namun dapat dirasakan manfaatnya oleh konsumen. Contohnya adalah jasa kursus menjahit, di mana produknya merupakan pengetahuan menjahit yang tidak dapat kita lihat dan jasa travel atau transportasi yang menyediakan layanan kepada konsumen mengantarkan ke suatu kota tertentu.

3. Usaha Manufaktur (*Manufacturing Business*)

Usaha manufaktur adalah usaha yang dimulai dengan mengubah input berupa bahan dasar, kemudian diproses untuk menjadi barang jadi, yang dapat dijual kepada konsumen. Contoh produk manufaktur adalah produk otomotif, alat kesehatan, kecantikan. Salah satu contohnya adalah produk mobil atau motor, perusahaan otomotif membeli bahan baku kemudian diolah dan dirakit sedemikian rupa, setelah itu mobil dijual di dealer-dealer kepada konsumen.

Menurut Mubarak & Faqihudin (2011:3) UKM memiliki beragam jenis usaha, ada 4 (empat) kelompok antara lain:

1. Usaha Perdagangan

Yang termasuk usaha perdagangan dapat berupa bidang keagenan, seperti agen koran/majalah, pakaian, pengecer minyak tanah, sembako, buah-buahan, pengumpul barang bekas, pedagang kaki lima, dan sebagainya.

## 2. Usaha Pertanian

Yang termasuk usaha pertanian berupa bidang perkebunan, seperti usaha pembibitan, kebun buah-buahan, sayur-sayuran, peternak ayam, peternak sapi, tambak udang, kolam ikan, dan sebagainya.

## 3. Usaha Industri

Yang termasuk usaha industri berupa industri makanan dan minuman, pertambangan, pengrajin, konveksi, dan sebagainya.

## 4. Usaha Jasa

Yang termasuk usaha jasa berupa jasa konsultan, bengkel, restoran, jasa konstruksi, jasa transportasi, jasa telekomunikasi, jasa pendidikan, dan sebagainya.

Menurut Meliala et al., (2016) dalam perspektif perkembangannya UKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu:

1. *Livelihood Activities* (kegiatan mata pencaharian), merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise* (usaha mikro), merupakan UKM yang masih bersifat tradisional dan mayoritas berada dalam bidang kreatif industri seperti pengrajin namun belum mempunyai sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise* (perusahaan kecil yang dinamis), merupakan UKM yang bersifat lebih modern dan telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu

menerima pekerjaan subkontrak dan telah mampu melakukan kegiatan ekspor-impor.

4. *Fast Moving Enterprise* (perusahaan yang bergerak cepat), merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, melakukan inovasi dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar.

#### **2.1.1.2 Kendala yang di Hadapi UKM**

Menurut Mubarak & Faqihudin (2011:4) secara umum problematika yang dihadapi UKM untuk mengembangkan usahannya mencakup aspek yang luas antara lain: peningkatan kualitas SDM, kompetensi kewirausahaan, permodalan, akses pasar, faktor input produksi, dan iklim usaha sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan dan praktik bisnis serta persaingan yang sehat. Problematika ini dapat diklasifikasikan menjadi masalah-masalah internal dan eksternal, yaitu:

1. Masalah Internal, meliputi kualitas SDM, permodalan, administrasi keuangan/akuntansi.
2. Masalah Eksternal, meliputi iklim usaha, akses pasar, sarana dan prasarana.

Menurut Dhewanto et al., (2019:105) kendala utama dan kendala yang umumnya dihadapi oleh UKM di Indonesia sebagai berikut:

1. Kendala Internal
  - a. Sumber Daya Manusia

Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia yang sedang didorong atau dibangun oleh pemerintah adalah usaha yang dikerjakan oleh para pengrajin yang keahliannya didapat dari turun temurun yang diajarkan secara konvensional di lingkungan keluarga/masyarakat komunitas tertentu, di mana mereka tidak

memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Bahkan para pengelolanya tidak mempunyai pengetahuan tentang bisnis atau harga nilai jual suatu produk dan ilmu memasarkan produk mereka.

b. Produk

Produk yang dimiliki oleh UKM pada umumnya masih belum memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI) apalagi yang berstandar internasional. Sementara itu, untuk masuk ke pasar global, produk yang dihasilkan harus sesuai dengan standar internasional/permintaan konsumen.

c. Teknologi

Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha baik berupa pemasaran maupun proses produksi. Namun, bagi pelaku UKM teknologi dan internet merupakan suatu hal yang masih dianggap rumit dan sulit, terlebih lagi tidak adanya fasilitas yang memadai. Proses produksi masih banyak yang bersifat manual dan tidak menggunakan teknologi.

d. Informasi

Usaha Kecil dan Menengah banyak yang tidak mengetahui informasi mengenai program bantuan dari pemerintah dan lembaga-lembaga yang memiliki program untuk membantu UKM untuk masuk ke pasar global. Segala keterbatasan informasi yang diperoleh UKM ini merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam terhambatnya UKM untuk masuk ke pasar internasional.

e. Networking

Networking adalah proses aktif membangun dan memelihara hubungan pribadi dan organisasi dalam suatu jaringan besar. Namun, bagi UKM networking



menjadi kendala terutama bagi mereka yang jarang berkomunikasi dengan dunia luar dan belum memanfaatkan teknologi untuk membangun jaringan bisnis.

f. Pemasaran

Bagi UKM yang rata-rata memiliki modal usaha yang lebih sedikit sulit untuk memasarkan produknya keluar negeri dan pemasaran secara online juga menjadi kendala akibat banyaknya para pelaku UKM yang belum menguasai teknologi.

1. Kendala Eksternal

a. Bahasa/Komunikasi

Untuk mendapatkan konsumen dari mancanegara tentunya kemampuan bahasa merupakan kunci utama dalam menjalin kerja sama. Agar pelaku UKM mampu menembus pasar internasional, setidaknya memiliki *skill* bahasa yang mendunia terutama bahasa inggris.

b. Budaya

Perbedaan budaya menjadi suatu permasalahan yang dihadapi UKM untuk memasuki pasar internasional. Di samping itu, perilaku konsumen tiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga sebelum masuk ke pasar global UKM perlu mempelajari budaya yang dimiliki oleh negara tujuan.

c. Daya Saing

Berdasarkan *Doing Business 2015, World Bank* semua tingkat usaha baik skala mikro, kecil, menengah maupun besar, memiliki lima masalah utama dalam menjalankan bisnis di Indonesia yang memengaruhi daya saing usaha dalam

skala internasional, yaitu infrastruktur yang buruk, birokrasi yang tidak efisien, akses dana yang terbatas dan peraturan tenaga kerja yang restriktif.

d. Penipuan

Hubungan yang dijalin antara penjual dan pembeli di pasar internasional biasanya dilakukan melalui media internet sehingga penjual tidak dapat memastikan kebenaran informasi yang diterima. Untuk mengantisipasi dari tindak penipuan maka UKM selalu melakukan pengecekan atas segala informasi yang diterima.

e. Perubahan Zaman

Dengan masuknya ke pasar global UKM akan menghadapi perubahan sistem yang sangat cepat. Kondisi ini menjadi kendala karena keterbatasan yang dimiliki dan UKM di Indonesia sulit menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi di pasar global.

f. Risiko Keuangan

Saat menjalankan transaksi untuk pasar internasional jenis transaksi tidak dapat dilakukan dengan uang tunai, biasanya untuk pembayaran internasional dilakukan dengan cara transfer dan kegiatan ini cukup rumit dan menyita waktu.

g. Kondisi ekonomi

Setiap negara memiliki tingkat perekonomian yang berbeda-beda, tingkat perekonomian memengaruhi daya beli konsumen terhadap suatu produk.

Menurut Dharmawati (2016:111) sistem keuangan merupakan salah satu sumber permasalahan yang menghambat kemajuan dan kemandirian UKM.

Kemungkinan problem keuangan itu antara lain:

1. Keuntungan pada umumnya bagi para UKM dalam pengertian yang sangat sederhana, yaitu selisih yang mereka peroleh dari harga jual dengan harga pokok. Mereka kadang-kadang melupakan biaya-biaya lain yang semestinya dibebankan ke dalam harga pokok, seperti biaya penyimpanan, bunga bank dan tenaga kerja yang umumnya mereka sendiri yang melakukan sehingga lupa diperhitungkan.
2. Belum menghitung biaya depresiasi investasi ke dalam biaya produksi.
3. Belum menghitung bunga sebagai komponen biaya ke dalam biaya produksi.
4. Belum menghitung biaya persediaan.
5. Belum melakukan pencatatan kas dengan baik.
6. Belum menghitung biaya diskon maupun kredit penjualan.
7. Belum menghitung beban pajak, retribusi dan pungut lainnya ke dalam biaya produksi.
8. Belum mampu membuat sistem akuntansi untuk laporan keuangan.
9. Belum mampu memisahkan antara uang perusahaan dan uang pribadi.
10. Belum terlalu peduli dengan kualitas maupun tanggal penyerahan.
11. Belum memanfaatkan jasa asuransi.

Selain adanya masalah keuangan, tidak kalah pentingnya yaitu kemungkinan masalah dari manusianya sebagai pelaku bisnis. Kemungkinan masalah SDM antara lain:

1. Kurang disiplin dan menaati peraturan.
2. Kurang pengetahuan tentang teknologi informasi dan bagaimana manfaatnya.
3. Belum mengerti pentingnya kualitas, sehingga sering membuat produk yang tidak memenuhi standar yang ada.
4. Latar belakang pendidikan yang kurang mendukung.
5. Cepat merasa puas, kurang mau belajar dan memperbaiki diri.
6. Banyak pimpinan yang tidak mempunyai leadership.
7. Boros dan konsumtif.
8. Kurang kreatif dan inovatif.
9. Kurang mampu membuat perencanaan usaha secara utuh dan jelas.
10. Belum mengerti konsep perancangan dan perencanaan produk Belum mampu membangun jaringan.
11. Belum mampu membangun jaringan.
12. Kurang peduli dengan kesepakatan dalam kerja sama.
13. Tidak mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, sehingga kurang mampu melakukan negosiasi.
14. Kurang memahami aspek-aspek hukum, perpajakan dan perbankan.
15. Tidak mengerti membuat perencanaan bisnis.
16. Tidak mampu memperhatikan ketertiban, kebersihan lingkungan, kebersihan tempat kerja, keselamatan kerja, kesehatan kerja, kelestarian alam dan polusi.

## **2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Pengertian Informasi**

Menurut Ardana & Lukman (2016) informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi, termasuk juga dalam kegiatan informasi ini adalah persiapan pencetakan laporan, pemeriksaan hasil informasi sebelum dipublikasikan kepada pemakai, serta kegiatan penyebaran informasi tersebut kepada para pemakai yang terkait.

Menurut TMBBooks (2017:4) informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan, semakin banyak dan berkualitas informasi yang tersedia, maka pengambilan keputusan menjadi semakin baik.

### **2.1.2.2 Pengertian Akuntansi**

Menurut Sumarsan (2018:1) akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Yuniarwati et al., (2018:2) akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang menyediakan informasi keuangan apa yang terjadi dalam tubuh perusahaan. Akuntansi terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu:

1. Identifikasi, yaitu mengidentifikasi peristiwa transaksi
2. Pencatatan, yaitu mencatat, mengklasifikasikan dan merangkum.
3. Komunikasi, yaitu menyusun laporan akuntansi, menganalisis dan menginterpretasikan kepada pengguna.

Menurut Harnanto (2019:1) akuntansi adalah suatu sistem atau disiplin yang dipergunakan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data finansial untuk menghasilkan informasi penting yang diperlukan/bermanfaat dalam usaha mencapai efisiensi dan efektifitas pengelolaan serta evaluasi terhadap hasil kegiatan atau organisasi utamanya perusahaan.

### **2.1.2.3 Pengertian Informasi Akuntansi**

Menurut Belkaoui dalam (Wibowo & Kurniawati, 2015) informasi akuntansi adalah data yang berupa angka tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan alternatif tindakan. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Harnanto (2019:2) informasi akuntansi adalah informasi yang berhubungan atau menyangkut seluk-beluk dari suatu organisasi atau unit usaha.

Menurut Gudono dalam (Hudha, 2017) informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis dan dapat memberikan informasi relevan dan tepat waktu dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja, selain itu informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

#### **2.1.2.4 Tujuan Informasi Akuntansi**

Menurut Firdarini & Prasetyo (2020) tujuan informasi akuntansi, antara lain:

1. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui jumlah produksi harian.
2. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku.
3. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku.
4. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui jumlah penjualan harian.
5. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk.
6. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghitung keuntungan dari penjualan produk.
7. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghitung gaji karyawan.

Menurut Harnanto (2019:2) informasi akuntansi mempunyai manfaat atau kegunaan penting, di antaranya adalah untuk membuat/melakukan:

- 1) Perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif bagi manajemen sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan suatu organisasi atau unit usaha.
- 2) Pertanggungjawaban manajemen dari suatu organisasi atau unit usaha kepada pemilik atau investor, kreditur, pemerintah di mana organisasi atau unit usaha itu bertempat kedudukan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Deswira dalam (Wibowo & Kurniawati, 2015) informasi akuntansi bertujuan untuk menyusun berbagai proyeksi, antara lain:

1. Proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang.
2. Mengontrol biaya.
3. Mengukur produktivitas.
4. Meningkatkan produktivitas.
5. Memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Menurut Mubarak & Faqihudin (2011:8) ada banyak tujuan yang akan diperoleh, apabila UKM menyusun informasi akuntansi, sebagai berikut:

1. Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal pemilik pada masa lalu.

Berdasarkan informasi dineraca, pelaku UKM akan mengetahui beberapa uang tunai yang masih ada, berapa piutang yang belum tertagih, berapa nilai persediaan yang masih ada, berapa nilai peralatan, pembangunan, kendaraan yang dimiliki, berapa jumlah hutang yang harus dibayar dan bagaimana posisi modal pemilik yang ada sekarang. Sedangkan dari laporan laba rugi pelaku UKM akan mengetahui berapa pendapatan yang dihasilkan, apakah pendapatan tersebut berasal dari penjualan barang/jasa atau pendapatan sampingan. Pelaku UKM dapat mengetahui berapa gaji yang sudah dibayarkan, berapa barang dagangan yang sudah pernah dibeli, dan berapa biaya lainnya yang sudah dikeluarkan. Akhirnya dari laporan laba rugi dapat diketahui berapa keuntungan dan kerugian yang terjadi, dari laporan perubahan modal dapat diketahui berapa modal sebelum kegiatan, berapa tambahannya dan darimana



tambahan tersebut, berapa pengurangannya dan pengurangannya untuk apa, dan akhirnya dapat diketahui juga berapa modal yang tersisa pada akhir periode.

2. Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan.

Data dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Nilai piutang yang terlalu besar pada neraca menjadi salah satu bahan keputusan tentang perlu tidaknya bagian penagihan diaktifkan kembali. Jumlah laba bersih dalam laporan laba rugi menjadi salah satu bahan keputusan tentang pembagian deviden dan keputusan perlu tidaknya UKM melakukan ekspansi usaha.

3. Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya.

Berdasarkan laporan arus kas, pelaku UKM akan mengetahui berapa nilai kenaikan/penurunan kas dalam satu periode. Di samping itu, dapat diketahui juga darimana sumber kas tersebut, kemana saja pengalokasiannya, berapa jumlah penerimaan dan pengeluaran kas, baik yang berasal dari kegiatan operasi, investasi maupun pendanaan.

4. Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu.

Laporan keuangan yang di audit kadang-kadang menjadi salah satu syarat pada saat UKM mengajukan kredit kepada lembaga keuangan, laporan keuangan ini menjadi jaminan bagi UKM yang asetnya kurang dari yang disyaratkan.

## 5. Manfaat lain

Manfaat lain laporan keuangan antara lain sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan lain-lain.

### **2.1.2.5 Jenis-Jenis Informasi Akuntansi**

Menurut Belkaoui dalam (Christian & Rita, 2016), informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga, yaitu:

#### 1. Informasi Operasi

Informasi ini berupa data mentah dan dapat berfungsi sebagai alat penilaian atas kegiatan operasional perusahaan. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur, yaitu informasi produksi, informasi pembelian, informasi penggajian, informasi penjualan, dan pemakaian bahan baku.

#### 2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi ini ditujukan untuk kepentingan manajemen dan informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

#### 3. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi

keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen serta informasi akuntansi keuangan yang dapat bermanfaat untuk melakukan pencatatan, penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi.

#### **2.1.2.6 Pemakaian Informasi Akuntansi**

Menurut Hery (2019) informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang akan diambil. Pemakai informasi akuntansi dikelompokkan menjadi dua, yaitu pemakai internal dan eksternal.

##### **1. Pemakai Internal**

###### **a. Direktur dan Manager Keuangan**

Untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi hutangnya secara tepat waktu kepada kreditor (bankir, supplier) maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas yang tersedia di perusahaan pada saat menjelang jatuh tempo pinjaman atau hutang.

###### **b. Direktur Operasional dan Manager Pemasaran**

Untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan, maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan (tren penjualan).

c. Manager dan Supervisor Produksi

Mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk perunit.

2. Pemakai Eksternal

a. Investor (penanam modal)

Menggunakan informasi akuntansi *investee* (penerima modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya. Dalam hal ini, investor perlu secara cermat dan hati-hati dalam menanggapi setiap perkembangan kondisi kesehatan keuangan *investee*. Investor sebagai pihak luar dari *investee* dapat menilai prospek terhadap dana yang akan di investasikannya lewat laporan keuangan *investee*, apakah menguntungkan atau tidak.

b. Kreditur

Seperti supplier dan bankir menggunakan informasi akuntansi debitur untuk mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang. Dalam hal ini, kreditur dapat memperkecil resiko dengan cara mencari tahu seberapa besar tingkat bonafiditas dan likuiditas debitur lewat laporan keuangan debitur yang bersangkutan.

c. Pemerintah

Berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan yaitu wajib pajak dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.

d. Badan Pengawas Pasar Modal

Mewajibkan *public corporation* (emiten) untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada Bapepam. Dalam hal ini, pihak Bapepam sangat berkepentingan terhadap kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi para investor.

e. Ekonom, Praktisi dan Analis

Menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional.

### **2.1.3 Keberhasilan Usaha**

#### **2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha**

Menurut Firdarini & Prasetyo (2020) keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai persepsi pemilik usaha tentang kinerja bisnisnya dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai dan keberhasilan usaha ditandai dengan peningkatan jumlah penjualan, meningkatnya jumlah produksi, meningkatnya keuntungan atau laba serta bertambahnya jumlah karyawan.

Menurut Suryana dalam (Yulianthi & Susyarini, 2017) keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya.

Menurut Irawan & Mulyadi (2016), keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan dapat berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi, salah satunya adalah meningkatnya pendapatan, bertambahnya produktifitas usaha, daya saing yang tinggi serta punya citra yang baik oleh pelanggan.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha**

Menurut Nurwani & Safitri (2019) keberhasilan usaha dapat diukur dengan sebagai berikut :

- a. Bertambahnya jumlah karyawan
- b. Meningkatnya pesanan pelanggan
- c. Meningkatnya omset
- d. Meningkatnya promosi produk
- e. Kenaikan harga jual produk
- f. Bertambahnya modal
- g. Pendapatan bertambah
- h. Peningkatan penjualan
- i. Meningkatnya jumlah produksi
- j. Meningkatnya peralatan produksi

Menurut Permana dalam (Anggara & Wibowo, 2018) indikator keberhasilan UKM adalah sebagai berikut:

1. Laba perusahaan selalu naik dari tahun ke tahun.
2. Konsumen yang memesan produk selalu bertambah dan loyal
3. Pemasaran produk perusahaan semakin meluas.
4. Perusahaan selalu berinovasi terhadap produk.
5. Memanfaatkan sumber daya yang bernilai ekonomi dengan baik.

Menurut Haryadi dalam (Wibowo & Kurniawati, 2015) kriteria keberhasilan usaha dilihat dari jumlah karyawan dan peningkatan omzet penjualan adalah sebagai berikut:

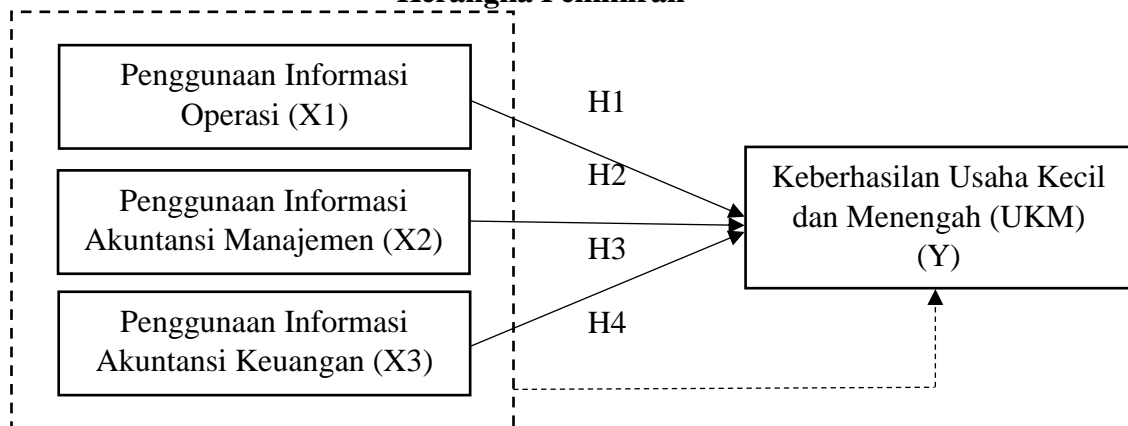
1. Jumlah karyawan
  - a. Banyaknya jumlah karyawan yang bekerja
  - b. Rendahnya turn over karyawannya
  - c. Tingkat lamanya karyawan bekerja
  - d. Tingkat pendidikan karyawan
2. Peningkatan omzet penjualan
  - a. Tingkat banyaknya pesanan
  - b. Tingkat promosi pesanan
  - c. Tingkat harga yang ditawarkan
  - d. Tingkat penghasilan dari penjualan

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan informasi akuntansi pada suatu UKM yang terdiri dari penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan pemaparan di atas, gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Penulis (2020)

Keterangan : Uji T (Parsial)   
 Uji F (Simultan)

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

### 2.3.1 Hubungan Antar Penggunaan Informasi Operasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Informasi operasi berupa data mentah yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain informasi produksi, informasi pembelian, informasi penggajian, informasi penjualan, dan pemakaian bahan baku. Dan informasi tersebut dapat membantu untuk mengetahui jumlah produksi, jumlah pembelian bahan baku, jumlah pemakaian bahan baku, untuk mengetahui jumlah penggajian atau upah karyawan, serta untuk mengetahui jumlah penjualan. Sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha (Wibowo & Kurniawati, 2015).



H1 : Penggunaan Informasi Operasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

### **2.3.2 Hubungan Antar Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Keberhasilan Usaha**

Informasi akuntansi manajemen ditujukan khusus untuk kepentingan manajemen dan informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, dan laporan biaya menurut aktivitas, sehingga informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha (Christian & Rita, 2016).

H2 : Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

### **2.3.3 Hubungan Antar Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Penggunaan informasi akuntansi keuangan berupa laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan neraca yang laporan tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan usaha, mengetahui posisi keuangan, mengetahui kinerja perusahaan, serta untuk mengetahui kenaikan dan penurunan modal yang informasi tersebut dapat digunakan untuk pencapaian keberhasilan usaha oleh pengusaha jasa penginapan bertaraf kecil di Kabupaten Buleleng (Yulianthi & Susyarini, 2017).

H3 : Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

### **2.3.4 Hubungan Antar Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen dan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UKM dalam membantu perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, dan untuk melakukan evaluasi sehingga hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha (Nurwani & Safitri, 2019).

H4 : Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha.

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan praduga atau dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya.

H1 : Penggunaan informasi operasi berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

H2 : Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

H3 : Penggunaan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

H4 : Penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu hal penting dalam rangka penyusunan penelitian dikarenakan sebagai dasar pijakan atau motivasi dalam pembuatannya. Kegunaannya yaitu untuk melihat bagaimana hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

### 1. (Wibowo & Kurniawati, 2015)

Judul yang diteliti oleh Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kerhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga. Menurut pengusaha konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk membantu manajemen perusahaan, antara lain untuk melakukan perencanaan serta membantu dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan usaha, selain itu informasi akuntansi juga diperlukan ketika mereka hendak mengakses bantuan dari pemerintah atau tambahan modal dari bank.

2. (Nurwani & Safitri, 2019)

Judul yang diteliti oleh Nurwani dan Ayu Safitri **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura”**. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra dodol di Kecamatan Tanjung Pura. Hal ini membuktikan bahwa jika pedagang menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan usaha maka akan mengalami peningkatan keberhasilan usaha sehingga pedagang tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pinjaman modal usaha ke bank.

3. (Firdarini & Prasetyo, 2020)

Judul yang diteliti oleh Khoirunnisa Cahya Firdarini dan Agung Slamet Prasetyo **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif di Yogyakarta)”**. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan, informasi akuntansi dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat mengumpulkan informasi finansial dan non finansial dengan lebih akurat dalam rangka pembuatan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. (Yulianthi & Susyarini, 2017)

Judul yang diteliti oleh Ayu Dwi Yulianthi dan Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil”**. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terbukti terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil. Menurut pengusaha jasa penginapan bertaraf kecil di Kabupaten Buleleng penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengontrol biaya dalam menjalankan tugas, melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha dan mengetahui jumlah penjualan tiap harinya.

5. (Christian & Rita, 2016)

Judul yang diteliti oleh Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita **“Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha”**. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dapat menunjang keberhasilan usaha pada UKM Enting-Enting Gepuk di Kota Salatiga, terlihat dari adanya keberhasilan usaha dengan tingkat persentase 56% dan 44% tidak mengalami keberhasilan usaha.

6. (Baroroh et al., 2020)

Judul yang diteliti oleh Niswah Baroroh, Heri Yanto Kiswanto, Putri Nur Rahmawati dan Indah Anisykurlillah **“An Analysis of the Use of Accounting Information on the Small and Medium Enterprises in Indonesia”**. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif

terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, apabila pemilik UMKM memiliki keahlian yang memadai di bidang pengetahuan akuntansi maka akan timbul keyakinan bahwa mereka mampu mengelola informasi akuntansi dengan baik.

7. (Deliana et al., 2020)

Judul yang diteliti oleh Deliana, Dina Arfianti Siregar dan Abdul Rahman ***“Use of Accounting Information in Improving the SMEs Performance in Indonesia”***. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Indonesia khususnya di Medan dan Sumatera Barat belum menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan keberhasilan usahanya, UMKM hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran. Selain itu masih kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, permodalan dan masalah SDM.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### **3.2 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui sumber asli yang berupa opini orang (subyek) secara individual, kelompok, observasi, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian (Fernandes et al., 2012). Dalam penelitian ini data primer yang dinantinya diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (pihak ketiga), tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Nandari & Latrini, 2015). Dalam hal ini data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan yang berupa data UKM di Kelurahan Kijang Kota.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, maka pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2017)

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang karakteristik satuan-satuan pengamatan, seperti kejadian, peristiwa, benda, situasi, prosedur, proses, tampilan seseorang atau sekelompok orang (Fred & Agus, 2019:158).

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan mengumpulkan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4. Studi Internet

Sehubungan dengan adanya keterbatasan sumber referensi dari perpustakaan yang ada maka penelitian ini juga dilakukan dengan browsing untuk mendapatkan referensi tambahan, seperti jurnal nasional atau artikel yang terkait untuk memperoleh tambahan literatur atau data yang relevan yang dibutuhkan.



### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Fred & Agus (2019:129) populasi adalah keseluruhan unit, satuan atau individu yang dijadikan sebagai satuan pengamatan atau unit observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM yang ada di Kelurahan Kijang Kota yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan periode 2019 yang berjumlah 163 UKM.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:82) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Perhitungan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Anggota Sampel

N : Jumlah Anggota Populasi

e : Nilai Kritis ( Batas Penelitian = 0,10 )

Jumlah responden pada penelitian ini dengan nilai kritis 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{163}{1 + 163 (0,10)^2} = \frac{163}{2,63} = 62 \text{ responden}$$

Pada penelitian ini yang menjadi sampel UKM di Kelurahan Kijang Kota berjumlah 62 responden. Dimana jumlah ini sudah diperkecil menggunakan rumus Slovin.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Kijang Kota**  
**Periode 2019**

No.	Nama	Jenis Produk
1.	Jumaida	Kue Kering dan Keripik
2.	Darma Taksiah	Kerupuk Atom
3.	Wartini	Keripik Ubi Pedas
4.	Sri Astuti	Aneka Kue Kering
5.	Sulasmi	Aneka Kue Kering
6.	Islamiah	Kacang Telor, Kue Batok
7.	Jumirah	Abon Lele
8.	Hardiana	Keripik Kentang
9.	Sumiaty	Bilis Gulung, Bilis Pedas
10.	Semi	Produk Jahe Instan
11.	Fauzani	Kerupuk Ikan
12.	Hayati	Brownies
13.	Sri Agustini	Sirup Limau dan Aneka Manisan
14.	Hj. Suraida	Bilis Molen
15.	Sri Kusmayanti	Batang Buruk dan Kue Kering
16.	Chairil Anwar	Deram - Deram
17.	Metha	Kerupuk Atom, Kerupuk Ikan
18.	Sumiyati/Subandi	Aneka Keripik
19.	Junaidah	Aneka Kue Kering
20.	Endang Susilowati	Kue Kering, Kue Basah
21.	Caswi Wahyuni	Kerupuk Ikan Tamban dan Tenggiri
22.	Nurbaiti	Aneka Kue Kering
23.	Sovia Azita	Kerupuk Ikan, Atom, Peyek
24.	Suratun	Kerupuk Atom
25.	Marlina	Bakso Ikan
26.	Karneti	Keripik Ubi, Keripik Pisang
27.	Eli Setiawati	Catering
28.	Tri Agustini	Catering
29.	Yuraiti	Catering
30.	Suryaningsih	Kerupuk Ikan
31.	Rahman	Kerupuk Ikan
32.	Suparginem	Kerupuk Ikan
33.	Rozita	Catering
34.	M. Faid	Keripik

35.	Nunung Rozalina	Makanan Ringan
36.	Sunarningsih	Bakso Ikan
37.	Zuhriya	Kerupuk
38.	Eni Supartini	Kerupuk
39.	Marlina	Kedai Kopi
40.	Hatijah	Aneka Kue Kering
41.	Dodi Darawan	Kedai Kopi, Rumah Makan
42.	Naimah	Catering
43.	Darwati	Kerupuk Atom
44.	Nur'aini	Kerupuk Ikan Tamban
45.	Slamet Supriyo	Kacang Bawang, Roti Bakar
46.	Khairiyah	Sirup Belimbing
47.	Sumarni	Aneka Kue Kering
48.	Siti Ani	Catering
49.	Indrawati	Keripik, Peyek
50.	Sri Rahayu	Keripik Keledek
51.	Yuliana	Kerupuk Atom
52.	Suhendra	Kerajinan Limbah Kayu
53.	Zainal Aryuri	Miniatur Kapal Tulang Ikan
54.	Joko Wiratno	Pembuatan Es Batu
55.	Moh Jufri	Kayu dan Kusen
56.	Triana	Batako
57.	Hamidah	Kerupuk Ikan
58.	Taufik Kurohman	Sabun Cair
59.	Meri Safitri	Pembuatan Es Batu
60.	Djuli	Bahan Bangunan
61.	Hertanto	Bahan Bangunan
62.	Musliha	Aneka Kue Kering

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Bintan

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori

tertentu dari setiap variabel. Ringkasan definisi operasional variabel dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan	Skala
1.	Penggunaan Informasi Operasi (X1)	Informasi operasi berupa data mentah yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi produksi, pembelian, penggajian, penjualan, dan pemakaian bahan baku (Wibowo & Kurniawati, 2015).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari.</li> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku.</li> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku.</li> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penggajian/upah karyawan.</li> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap hari.</li> </ul>	1  2  3  4  5	<i>Skala Likert</i>
2.	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X2)	Informasi akuntansi manajemen ditujukan untuk kepentingan manajemen dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha.</li> </ul>	6, 9	<i>Skala Likert</i>

		informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian (A. Christian & Rita, 2016).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk menjalankan usaha.</li> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha.</li> <li>• Informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.</li> </ul>	7,10	
				8	
				11	
3.	Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (X3)	Informasi akuntansi keuangan dapat digunakan untuk mengendalikan usaha, mengetahui posisi keuangan, mengetahui kinerja perusahaan, mengetahui kenaikan dan penurunan modal (Yulianthi & Susyarini, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan.</li> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja perusahaan.</li> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan/penurunan modal.</li> <li>• Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui Laporan Keuangan</li> <li>• Informasi akuntansi memberikan informasi tentang sumber ekonomi suatu usaha.</li> </ul>	12	<i>Skala Likert</i>
				13	
				14	
				15	
				16	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi akuntansi dapat digunakan oleh pihak internal/ eksternal untuk pengambilan keputusan bisnis</li> </ul>	17	
4.	Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan dapat berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi, salah satunya adalah meningkatnya pendapatan, bertambahnya produktifitas usaha dan punya citra yang baik oleh pelanggan (Irawan & Mulyadi, 2016).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha mengalami pertambahan jumlah karyawan.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan jumlah pesanan.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan promosi pesanan.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan harga jual.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan penghasilan dari penjualan.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan modal.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan pendapatan.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan volume penjualan.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan jumlah produksi.</li> <li>• Usaha mengalami peningkatan jumlah alat produksi.</li> </ul>	18 19 20 21 22 23 24 25 26 27	<i>Skala Likert</i>

Sumber : Penulis (2021)

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha. Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 25.0 *for windows*.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Kualitas Data**

##### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Menurut Imam (2013) uji validitas bertujuan mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dengan *alpha* sebesar 5% maka menghasilkan nilai  $r$  tabel (uji dua sisi) dengan ketentuan:

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid

Jika  $r$  hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item – total correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Imam (2013) suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *cronbach alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60, variabelnya dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

## **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada cara yang bisa digunakan dalam menguji normalitas pada model regresi yaitu dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov*.

### **3.7.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Sunyoto (2011) uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis linear berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi hubungan atau pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ).

Dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan dengan cara lain, yaitu:



1. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik ( $\alpha$ ). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Glejser*, yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sunyoto (2011) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak diprediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi

secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan:

- a. Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $DU < DW < 4 - DU$  maka tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika  $DL < DW$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$  maka tidak ada kesimpulan.

### 3.8 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sunyoto (2011) jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas dinamakan analisis regresi linear berganda, dikatakan linear karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Adapun persamaan estimasi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Keberhasilan Usaha

$X_1$  = Penggunaan Informasi Operasi

$X_2$  = Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

$X_3$  = Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi penggunaan informasi operasi

$b_2$  = Koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi manajemen

$b_3$  = Koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi keuangan

$e$  = Nilai Residu

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji Parsial (Uji T)**

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen dan Informasi Akuntansi Keuangan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Keberhasilan Usaha.

Langkah-langkah pengujian variabel adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho: Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM di Kelurahan Kijang Kota.

Ha: Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM di Kelurahan Kijang Kota.

b. Menentukan t hitung

c. Menentukan t tabel

d. Kriteria pengujian

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak artinya dimana Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima artinya dimana Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

e. Membuat kesimpulan

### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sunyoto (2011) pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama. Pengujian ini menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F hitung dan F tabel.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0$ : Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM di Kelurahan Kijang Kota.

$H_a$ : Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM di Kelurahan Kijang Kota.

b. Menentukan F hitung

c. Menentukan F tabel

d. Kriteria pengujian

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya dimana Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya dimana Penggunaan Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Akuntansi Keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

e. Membuat kesimpulan

### 3.9.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Hasil uji determinasi dapat dilihat dari output model summary dari hasil regresi linear berganda, *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Menurut Sunyoto (2011) untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *Adjusted R<sup>2</sup> Square* sebagai koefisien determinasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331.
- Anggara, S. K., & Wibowo, R. Y. C. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Studi Pada Ukm Pengrajin Kulit Di Bantul. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(2), 190.
- Ardana, C. I., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Baroroh, N., Yanto, H., Kiswanto, Rahmawati, P. N., & Anisykurlillah, I. (2020). An Analysis of The Use of Accounting Information On The Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 58–68.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi ( Pada UKM di Kota Padang ). *Journal of Economic and Business*, 4(September), 353–360.
- Christian, A., & Rita, M. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role of The Use of Accounting Information in Decision Making to Support Business Success. *Jurnal EBBANK*, 7(No. 2), 77–92.
- Deliana, D., Siregar, A. D., & Rahman, A. (2020). *Use of Accounting Information in Improving the SMEs Performance in Indonesia*. 2(1), 83–87.
- Dharmawati, M. D. H. (2016). *Kewirausahaan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dhewanto, W., R Riski, N. V., Yunita, F., Azzahra, S., & Adrian, D. (2019). *Internasionalisasi UKM*. Penerbit ANDI.
- Fernandes, L., Syafitri, L., & Keristin, U. (2012). *Analisis Efektivitas Penggunaan Mesin EDC (Electronic Data Capture) PT. Bank Bukopin Terhadap Tingkat Penjualan Toko XYZ*. 1–13.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 19–32.
- Fred, S. B., & Agus, S. B. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Edisi Pert). PRENADAMEDIA GROUP.
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi Dengan Contoh Sederhana untuk Gambaran yang Lebih Kongkrit*. Penerbit ANDI.
- Hery. (2019). *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. PT Grasindo.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Journal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68–90.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Edisi Ketu). Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 213–223.
- Meliala, A. S., Matondang, N., & Sari, R. M. (2016). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 13(2), 641.
- Mubarok, A., & Faqihudin, M. (2011). *Pengelolaan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah*. Suluh Media.
- Nandari, S. W. A., & Latrini, Y. M. (2015). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015) : 164-181 PENGARUH*, 1, 164–181.
- Nurwani, & Safitri, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)*. 2(1), 37–52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2018). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jilid 1 Edisi 2*. PT INDEKS.
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*. caps.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi*. Penerbit ANDI.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107.
- Yulianthi, A. D., & Susyarini, N. P. W. A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil*.
- Yuniarwati, Santioso, L., & Rasyid, R. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Belajar Mudah Akuntansi*. PT Pustaka Mandiri.

## *Curriculum Vitae*



### **A. PERSONAL INFORMATION**

Full Name : Seselia Sari Murni  
Gender : Female  
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, 20 October 1999  
Age : 22 years old  
Present Address : Perumnas Tokojo, Kijang Kota  
Religion : Islam  
Email : [Seseliasarim12@gmail.com](mailto:Seseliasarim12@gmail.com)  
Phone Number : 082124972320

### **B. EDUCATIONAL BACKGROUND**

<b>TYPE OF SCHOOL</b>	<b>NAME OF SCHOOL &amp; LOCATION</b>	<b>NO. OF YEARS COMPLETED</b>
Senior High School	SMK NEGERI 2 BINTAN	2017 year
Univercity	STIE Pembangunan, Tg. Pinang	2017 year